



**PENGARUH INSENTIF PAJAK DAN *CASH FLOW* TERHADAP  
*KONSERVATISME* AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019**

**SKRIPSI**  
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**  
**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:  
**RANDA**  
NPM. 21701082263



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**2021**

### ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insentif pajak dan arus kas terhadap *konservatisme* akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengakses link resmi BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah bahwa secara simultan variabel Insentif Pajak dan Arus Kas berpengaruh terhadap *Konservatisme* Akuntansi. Sedangkan secara parsial variabel insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *konservatisme* akuntansi. Sedangkan variabel arus kas tidak berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi.

**Kata kunci:** insentif pajak, arus kas, *konservatisme* akuntansi.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of tax incentives and cash flow on accounting conservatism. The population in this study are manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This research uses quantitative methods and secondary data. Collecting data in this study using the documentation method by accessing the official IDX link. The samples used in this study were 66 companies that met the criteria. In this study, the data analysis used was multiple regression analysis. The result of this research is that simultaneously the Tax Incentive and Cash Flow variables have an influence on Accounting Conservatism. Meanwhile, partially, the tax incentive variable has a positive and significant effect on accounting conservatism. Meanwhile, the cash flow variable has no effect on accounting conservatism.*

**Keywords:** *tax incentives, cash flow, accounting conservatism.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan maupun akuntansi merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban manajemen dalam memenuhi kepentingan investor, kreditor, maupun pemerintah. Kebutuhan perusahaan tersebut untuk mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak stabil, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Nugroho dan Indriana (2012) menyatakan bahwa tindakan kehati-hatian tersebut diimplikasikan dengan mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang. Pada tahun 2008 pemerintah melakukan perubahan terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yaitu dengan diterbitkan Undang Undang No.36 Tahun 2008. Undang Undang tersebut memberikan insentif dan kemudahan bagi wajib pajak. Salah satu insentif tersebut adalah penurunan tarif pajak, dimana tarif pajak badan mengalami penurunan dari tarif progresif berdasarkan UU No. 17 tahun 2000. Peraturan perundang-undangan perpajakan yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku sejak 1 Januari 1984 adalah Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 dan telah di revisi pada tahun 2008 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 ini dilandasi falsafah Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, yang di dalamnya tertuang ketentuan yang

menjunjung tinggi hak warga negara dan menempatkan kewajiban perpajakan sebagai kewajiban kenegaraan dan merupakan sarana peran serta rakyat dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Undang-undang ini sebagian besar memuat ketentuan umum dan tata cara yang berlaku untuk Pajak Penghasilan. Perbedaan mendasar kebijakan pajak penghasilan Penurunan tarif pajak sangat akan berdampak pada penurunan nilai bersih dari kebijakan pembayaran pajak saat ini dan sangat erat kaitannya dengan praktik *konservatisme* akuntansi.

Penerimaan dari sektor pajak ialah merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan untuk membiayai belanja negara maupun pembangunan sarana prasarana publik Purwanto ( 2016). Dalam hal ini terlihat pada realisasi penerimaan negara dari sektor pajak yang mencapai rata-rata 70% setiap tahunnya Budileksmana (2015). Berdasarkan kontribusi signifikan dari sektor pajak, maka pemerintah dapat memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak dengan menerapkan reformasi perpajakan. Reformasi pajak dapat dipahami karena sebagai perubahan sistem perpajakan menyeluruh, termasuk dalam pembenahan administrasi perpajakan, perbaikan regulasi, dan maupun peningkatan basis perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak). Reformasi perpajakan perlu dilaksanakan demi dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan wajib pajak terhadap otoritas pajak berdasarkan kehandalan pengelolaan data dan integritas pegawai pajak. Pelaksanaan reformasi pajak telah dilakukan pemerintah sejak tahun 1983 dalam bentuk perubahan sistem pemungutan pajak menjadi ( penilaian diri) dimana wajib

pajak ialah diberikan kepercayaan untuk menghitung dan menyampaikan maupun membayar pajaknya sendiri.

Menurut Watts (2003) menyatakan bahwa pencapaian dari praktik akuntansi konservatif oleh manajer dilakukan dengan mengecilkan terus menerus dari aktiva bersih, serta menggeser pendapatan dari periode dengan tingkat pajak marginal yang tinggi untuk periode dengan tingkat pajak marginal yang rendah. Shackelford & Shevlin (2001) bahwa penelitian sebelumnya telah menguji *trade-off* untuk dihadapi oleh para manajer dalam melakukan keputusan pelaporan keuangan dan tujuan pajak. Manajer akan berusaha untuk meningkatkan laba akuntansi yang dilaporkan dengan menggeser beban pajak pada periode di mana laba yang meningkat. Hasil dari penelitian Bushman & Piotroski (2006). Hasil dari penelitiannya tersebut menyatakan bahwa keuangan dan pelaporan pajak sangat saling berhubungan permintaan untuk pelaporan konservatif untuk meminimalkan nilai sekarang untuk pembayaran pajak, dan akan meningkat beban pajak yang diharapkan perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *konservatisme* akuntansi adalah insentif pajak. Dalam peraturan pajak disebut dengan fasilitas pajak yang didefinisikan sebagai kemudahan atau keringanan yang diberikan pemerintah dalam hal perpajakan yang dapat digunakan dan dinikmati oleh investor baik lokal maupun luar negeri Suandy (2006). Untuk iklim investasi di Indonesia, insentif pajak ini sangat penting untuk menarik investor luar maupun dalam negeri dalam proses penanaman modal yang berguna dalam meningkatkan

nilai investasi untuk meningkatkan penerimaan pajak jangka panjang. Shackelford dan Shevlin (2001) yaitu menyatakan bahwa hubungan antara akuntansi keuangan dan akuntansi pajak strategi untuk meminimalkan pajak akuntansi sering mengakibatkan keuntungan yang lebih rendah, perusahaan cenderung menurunkan laba akuntansi untuk penghasilan kena pajak (PKP) yang lebih pada perusahaan yang memerhatikan perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi pajak. Laba akuntansi yang lebih rendah mencerminkan akuntansi lebih konservatif. Akibat dari ini, perpajakan cenderung akan mengarah ke akuntansi konservatif. Basu (2005) Hasil dari penelitian Qiang (2007) berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan tidak ada hubungan antara *conditional conservatism* dengan kebijakan perpajakan. Kelley (2015) adalah dalam riset penelitiannya telah membuktikan bahwa perusahaan memiliki biaya tinggi dalam perpajakan sehingga akan menyebabkan perusahaan menggunakan pendekatan yang lebih konservatif dalam akuntansinya dibandingkan pada perusahaan yang memiliki biaya pajak yang lebih rendah. Hasil dari penelitian Lara, dkk (2009) menyatakan bahwa: pertama kontrak menyebabkan *conditional conservatism*, dan yang kedua litigasi, regulasi, maupun perpajakan yang menyebabkan kedua bentuk *konservatisme* akuntansi baik *unconditional conservatism* maupun *conditional conservatism*.

Laporan arus kas (*cash flow statement*) yaitu merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas operasi, pendanaan, maupun investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi

tertentu. dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Di Indonesia, perusahaan meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama Saputri (2013). Pada hasil penelitian Martani dan Dini (2010) dalam Harini, dkk (2020) menyatakan bahwa *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *konservatisme* akuntansi karena perusahaan yang memiliki *operating cash flow* yang tinggi maka akan berdampak baik bagi kinerja dari perusahaan, *operating cash flow* akan membuat prediksi *future cash flow* yang lebih besar dari pada perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya tentang hubungan pajak terhadap *konservatisme* akuntansi Andre & Filip (2012), Asgari & Behpouri (2014), Sari & Lyana (2015), Hasil penelitian dari Martaning dan Indira (2012) mengungkapkan bahwa *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *konservatisme* akuntansi karena tingginya *operating cash flow* mengindikasikan kinerja yang sangat baik dari perusahaan. Pada perusahaan yang konservatif akan menyajikan aset maupun laba kecil akan lebih menarik perhatian investor untuk berinvestasi ketika *cash flow* yang dihasilkan tinggi. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada bagian objek penelitian yang hanya melakukan penelitian pada satu negara saja dengan perbedaan tarif pajak akibat perubahan kebijakan perpajakan. sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian dengan beberapa negara dengan tingkat pajak yang berbeda.



Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah dengan melakukan manajemen laba terhadap laporan keuangan dan pengaruh insentif pajak, pajak dan *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengaruh insentif pajak dan *cash flow* yang dapat mempengaruhi *konservatisme* akuntansi serta dapat mempengaruhi insentif pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul dalam penelitian ini yaitu “ **Pengaruh Insentif pajak dan *cash flow* Terhadap *Konservatisme* Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)** “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Insentif pajak dan *cash flow* berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Apakah Insentif pajak berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

1. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Insentif Pajak dan *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Insentif pajak terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 1.3.2 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan lebih lanjut tentang variabel-variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi. dan semoga dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi para akademisi saat melakukan pembelajaran tentang akuntansi perpajakan maupun akuntansi keuangan, serta dapat dijadikan pembelajaran dan pengetahuan

lebih lanjut bagi akademisi tentang pengaruh insentif pajak dan *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru tentang pengaruh Insentif pajak dan *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi.

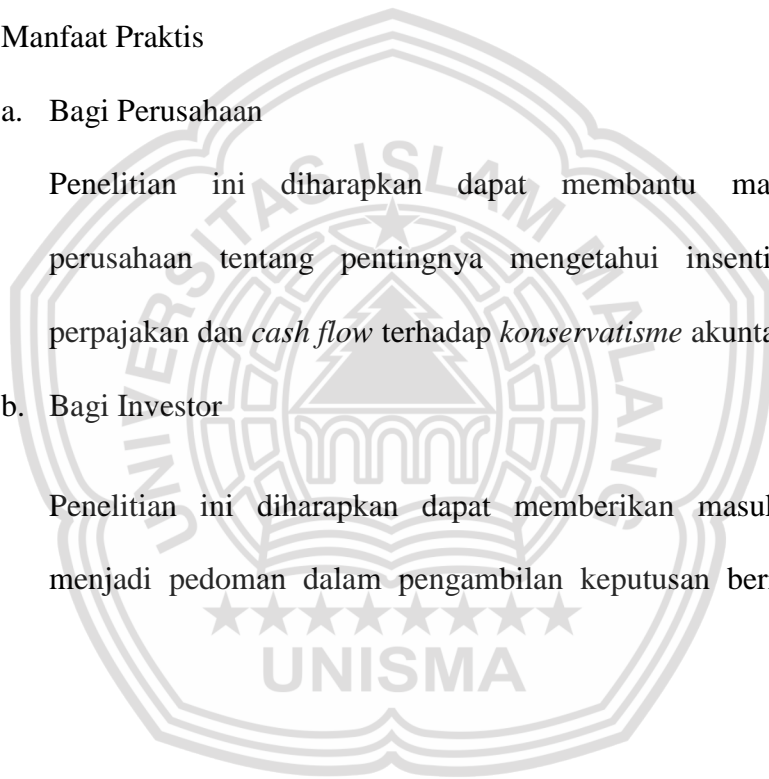
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan tentang pentingnya mengetahui insentif pajak perpajakan dan *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan berinvestasi





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Insentif pajak dan *cash flow* terhadap *konservatisme* akuntansi. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 198 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan Insentif Pajak dan *Cash Flow* mempunyai pengaruh terhadap *konservatisme* akuntansi.
2. Secara parsial insentif pajak mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap *konservatisme* akuntansi.
3. Secara parsial *cash flow* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *konservatisme* akuntansi.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 3 tahun saja yaitu tahun 2017 sampai 2019.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *konservatisme* akuntansi dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 72,1% variasi *konservatisme*

akuntansi, sedangkan sisanya 27,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### 5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti *Growth Opportunity*, *Leverage* dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *konservatisme* akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur saja tetapi pada perusahaan sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Anwer S, dan Duellman Scott. 2007. *Accounting Conservatism and Board of Director Characteristics An Emperical Analysis*. JEL Classification: G3; M41. <http://ssrn.com/abstract=887301>.

Ball Ray, Kothari dan Valeri V dan Nikolaev. 2013. *Economics of the Basu Asymetric Timeliness Coefficient and Accounting Conservatism*. Journal of Accounting Research Volume 51 No 5.

Basu, S. (1997). *The Conservatism Principle and the Asymmetric Timeliness of Earnings*. *Journal of Accounting and Economics*, 24, 3–37.

Gustia Harini, Yesmira Syamra, & Puguh Setiawan (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan *Cash Flow* terhadap *Konservatisme* Akuntansi. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Padang, Sumatera Barat, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Harini, G., Syamra, Y., & Setiawan, P. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan *Cash Flow* terhadap *Konservatisme* Akuntansi. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 10-23.

<https://www.harmony.co.id/blog/peraturan-pajak-bisnis-panduan-bagi-pemula>

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1994/9TAHUN~1994UULamp1.HTM>

<http://scholar.google.com>.

Nopri Haryadi, (2018) Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak Terhadap *Konservatisme* Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Raharja, N., & Amelia, S. (2015). Pengaruh Insentif Pajak dan Faktor Non-Pajak terhadap *Konservatisme* Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. In *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4*. Universitas Trunojoyo.



- Resti, 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Konservatisme* Akuntansi (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Sanusi,A.(2011). Metode Penelitian Bisnis . Jakarta: Salemba Empat
- Saputri, Y. D. (2013). Pengaruh *Cash Flow*, *Company Growth*, *Profitability*, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *Konservatisme* Akuntansi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme* Akuntansi.
- Sinambela, M., & Almilia, L.(2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi *konservatisme* akuntansi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis,21(2),289312. <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>.
- Siti Khairani,& Fernando,Africano (2014) Pengaruh *Cash Flow Operation Profitability* Terhadap *Investement Opportunity Set* ( studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005-2014) Dosen STIE Multi Data Palembang, Program Studi Akuntansi jalan Rajawa,2014).
- Stefani, A. (2010). Tinjauan teoritis: faktor–faktor yang mempengaruhi penerapan *konservatisme* akuntansi.
- Sugiyono.(2011) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Bandung: Afabeta.
- Sumantri, I. I. (2016). Pengaruh Insentif Pajak , *Growth Opportunity* , Dan *Leverage* Terhadap. 1989, 122–145.
- Syahri Nasution. 2008. *Konservatisme* Akuntansi dalam Perspektif yang Luas. Salemba Empat, Jakarta
- Ulum, & Juanda, A. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Waluyo. (2013). Perpajakan indonesia. Jakarta.
- Waluyo. 2008. Perpajakan Indonesia . Jakarta : Salemba Empat.
- Waluyo.2014.Perpajakan Indonesia . Jakarta.

Wulandini, Dwunita, dan Zulaikha. 2012. “Pengaruh Tingkat Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat *Konservatisme* Akuntansi”.*Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 1 Nomor 2.

